

ABSTRAK

WIDYA HERDYNA RUSWANDI. 2025. Analisis Tingkat Literasi Labelisasi Halal Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pusat Kuliner Dadaha Tasikmalaya.

Indonesia dengan Negara yang mayoritas penduduknya Islam, harus bisa menjaga nilai-nilai agama termasuk dalam hal mengkonsumsi makanan dan minuman, di Kota Tasikmalaya terdapat pelaku usaha yang banyak bergerak disektor makanan dan minuman khususnya yang berada di pusat kuliner Dadaha Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi labelisasi halal pada pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di pusat kuliner Dadaha Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing*. Subjek penelitian yang digunakan yaitu pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di pusat kuliner Dadaha Tasikmalaya dengan sampel sebanyak 50 responden dengan menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persentase dari indikator pengetahuan tentang label halal diperoleh sebesar 90%, indikator pemahaman tentang sertifikasi halal sebesar 91,6%, indikator kesadaran akan pentingnya literasi halal sebesar 99%, indikator kemampuan membedakan produk halal dan haram sebesar 98%, dan indikator keterlibatan dalam sertifikasi halal sebesar 94%. Adapun hasil perhitungan tingkat literasi labelisasi halal setiap responden diperoleh persentase sebesar dari 82% sampai 94%. Hasil dari perhitungan tersebut maka tingkat literasi labelisasi halal pada pelaku UMKM di Pusat Kuliner Dadaha Tasikmalaya berada pada kategori Tinggi. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu tempat yang belum pernah diteliti, tahun penelitian, dan ada pada hasil penelitiannya, karena peneliti belum menemukan tingkat literasi pada masyarakat individu atau kelompok yang mencapai kategori tinggi mengenai tingkat literasi labelisasi halal.

Kata Kunci: Tingkat literasi, Label Halal, Pelaku UMKM

ABSTRACT

WIDYA HERDYNA RUSWANDI. 2025. *Analysis of Halal Labeling Literacy Levels among Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) at the Dadaha Tasikmalaya Culinary Center.*

Indonesia, a country with a majority Muslim population, must be able to maintain religious values, including in terms of consuming food and drinks. In Tasikmalaya City there are many business actors who operate in the food and beverage sector, especially those in the Dadaha Tasikmalaya culinary center. This research aims to measure the level of halal labeling literacy among Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) at the Dadaha Tasikmalaya culinary center.

The method used in this research is a qualitative descriptive method, with data analysis activities, namely data reduction, data display, conclusion drawing. The research subjects used were MSME actors in the food and beverage sector at the Dadaha Tasikmalaya culinary center with a sample of 50 respondents using questionnaires and interviews as data collection techniques.

The results of this research show that the percentage of indicators of knowledge about halal labels was 90%, indicators of understanding about halal certification were 91.6%, indicators of awareness of the importance of halal literacy were 99%, indicators of the ability to differentiate between halal and haram products were 98%, and the indicator of involvement in halal certification is 94%. The results of calculating the halal labeling literacy level for each respondent obtained a percentage of 82% to 94%. The results of these calculations show that the literacy level of halal labeling among MSMEs at the Dadaha Tasikmalaya Culinary Center is in the High category. The novelty in this research is a place that has never been researched, the year of research, and the research results, because researchers have not found a literacy level in individual communities or groups that reaches a high category regarding the literacy level of halal labeling.

Keywords: Literacy level, Halal label, MSME actors